

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah field research atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Desain penelitian yang dipakai adalah studi kasus, di mana fenomena yang diteliti dipahami dan dianalisis secara mendalam..¹⁹ Penelitian ini dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan, yakni di MTs Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara, untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat diuraikan secara rinci dengan penalaran yang mendalam mengenai situasi tertentu, serta mampu menggambarkan suatu proses mengenai Penanaman Nilai karakter bekerja keras dan rajin belajar oleh guru Akidah Akhlak bagi santriwati pada Mts pondok Pesantren Kabupaten Barito Utara.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena temuan penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau perhitungan numerik, melainkan melalui data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan serta perilaku yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menghasilkan uraian yang mendalam mengenai ucapan, tulisan,

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2015) h, 99.

maupun tindakan yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu. Analisis dilakukan secara komprehensif, holistik, dan utuh sesuai dengan konteks yang dikaji, sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang proses penanaman nilai karakter di lingkungan pesantren.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 April 2026 hingga selesai sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data di lapangan.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Istiqomah yang terletak di Kabupaten Barito Utara. Tempat ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian mengenai penanaman nilai karakter bekerja keras dan rajin belajar oleh guru Akidah Akhlak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri atas guru Akidah Akhlak sebagai informan utama, santriwati sebagai penerima langsung penanaman nilai karakter, serta pengurus yayasan yang berperan sebagai fasilitator dan pendukung. Ketiga pihak ini dipandang memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai proses pembinaan karakter di Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penanaman nilai karakter bekerja keras dan rajin belajar yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak kepada santriwati. Selain itu, penelitian juga menyoroti faktor penghambat dan faktor penunjang dalam proses penanaman nilai tersebut, serta upaya guru dalam meningkatkan semangat belajar santriwati agar lebih rajin dan tekun.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Pokok (Primer)

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Adapun data primer/pokok dalam penelitian ini meliputi data tentang:

1. Data terkait dalam menanamkan nilai Karakter Bekerja Keras dan rajin belajar oleh guru dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara.
2. Data mengenai faktor penunjang dan penghambat yang dihadapi guru Akidah Akhlak di Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data penunjang adalah data pelengkap atau data penunjang, pendukung, dan penguat dalam penelitian atau data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Adapun data sekunder pada penelitian ini meliputi:

- 1) Informasi umum mengenai lokasi penelitian, yaitu Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara.
- 2) Data mengenai latar belakang berdirinya Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara.
- 3) Data tentang jumlah guru, peserta didik, serta tentang kependidikan di Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara.
- 4) Data mengenai sarana dan prasarana Mts yang menunjang pembelajaran.
- 5) Dokumentasi terkait pembelajaran Akidah akhlak seperti RPP, silabus, modul ajar, serta dokumentasi foto kegiatan pembelajaran.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait yaitu:

- i. Responden adalah mereka yang memberikan informasi langsung terhadap masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Guru pada mata pelajaran akidah akhlak, pengurus asrama santriwati dan santriwati di Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara.
- ii. Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan terkait permasalahan yang diteliti. Mereka berperan sebagai sumber utama informasi mengenai data yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi informan adalah ustadzah pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara, karena memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam proses penanaman nilai karakter bekerja keras dan rajin belajar kepada santriwati.

- iii. Dokumentasi merupakan data pendukung penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis maupun arsip. Bentuk dokumentasi yang digunakan meliputi buku, jurnal, arsip data, sumber internet, karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian, serta catatan atau arsip resmi yang memuat informasi terkait lokasi penelitian. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti tambahan yang memperkuat hasil wawancara dan observasi, sehingga penelitian memiliki dasar yang lebih valid.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi dipahami sebagai metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung".²⁰ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di MTs Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai proses pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya dalam penerapan penanaman nilai karakter bekerja keras. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana santriwati menjalani pembelajaran dan bagaimana guru menanamkan nilai karakter tersebut.

²⁰ Nurul Hikmah, "Perencanaan Panduan Kota Makassar". (Makassar: *Universitas Negeri Makassar*, 2018).

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²¹ Wawancara (*interview*) yang dilakukan di Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara guna untuk memperoleh data serta berbagai pendapat, baik dari santriwati maupun guru pada mata pelajaran di pondok tersebut serta orang-orang yang terlibat yang dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi dan informan.

Penulis mengumpulkan data dari guru, pengurus asrama atau kepala sekolah, dan santriwati di Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara. Pertanyaan ini disusun dengan sistematis serta berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengumpulkan sejumlah informasi tentang peran guru dalam menanamkan nilai karakter bekerja keras dan rajin belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta faktor penunjang dan penghambat yang di hadapi oleh guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai data yang telah terdokumentasi sebelumnya.²² Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi dari

²¹ Winarni Endang Widi, "*Teori Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 24.

²² Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 147.

dokumen atau arsip yang tersedia di lokasi penelitian, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

Data yang dihimpun melalui dokumentasi mencakup berbagai aspek penting, antara lain sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren, visi dan misi lembaga, lokasi serta luas area pesantren, jumlah keseluruhan santri, serta jumlah tenaga pengajar dan pengurus asrama. Informasi tersebut berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat hasil penelitian dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi lembaga pendidikan yang menjadi objek kajian.

5. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing → merupakan proses meneliti kembali data yang telah terkumpul untuk memastikan kelengkapan jawaban dari responden serta kejelasan informasi yang diperoleh.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi Data → dilakukan dengan cara memilih dan mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan kategori masing-masing, sehingga memudahkan proses pemahaman dan analisis lebih lanjut.

c. Interpretasi Data

Interpretasi Data → yaitu menafsirkan data ke dalam bentuk uraian yang lebih jelas tanpa mengubah makna asli dari informasi yang diperoleh, sehingga data dapat dipahami secara akademik dan sistematis..

6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul dalam periode tertentu. Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono. Model ini bersifat interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data dianggap jenuh.

Langkah-langkah analisis meliputi: Reduksi Data (Data Reduction)→ menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian Data (Data Display) → menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar lebih mudah dipahami. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification) → merumuskan temuan penelitian berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, serta melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan kesimpulan..²³

²³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*”. (Bandung: Alfabeta, 2021), h 25.

Ringkasnya, proses analisis data tentang Penanaman karakter bekerja keras oleh Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Membangkitkan Semangat Belajar Santriwati Di Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara diantaranya:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data tentang Penanaman karakter bekerja keras oleh Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Santriwati Di Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data-data yang pokok dan penting, dipilah, dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau tema.

2. Penyajian Data (Display Data)

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Penanaman karakter bekerja keras oleh Guru dalam Pembelajaran Akidah Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Santriwati Di Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara. Uraian data ini akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan keperluan kelengkapan data.

3. Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Verifikasi merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dengan cara menarik kesimpulan yang didasarkan pada data-data yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahapan ini peneliti membuat kesimpulan awal setelah data didapatkan dan dideskripsikan, yaitu data tentang Penanaman karakter bekerja keras oleh Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Santriwati Di Mts Pondok Pesantren Istiqomah Kabupaten Barito Utara.